

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian menyalurkan keingintahuan seseorang mengenai permasalahan beberapa tingkah laku dengan cara ditelaah, diselidiki, dikaji hingga dipelajari dengan seksama dan dirumuskan dugaan sementara sampai mencapai hasil valid, mendapatkan hasil jawaban, mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan dan segala sesuatunya. (Ir. Syofiyon Siregar, 2013). Berdasarkan topik “*Brand Awareness World Superbike Mandalika pada Masyarakat Luar Nusa Tenggara Barat*”, digunakan metode kuantitatif melalui pendekatan deskriptif. Metode ini merupakan metode yang digunakan dalam mencari informasi yang akan diketahui melalui proses pencarian ilmu dengan menampilkan hasil data berbentuk angka. (Margono, 1997).

#### B. Objek Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian pada penyelenggaraan acara *World Superbike Mandalika*. *World Superbike* merupakan ajang kompetisi *superbike* tingkat yang memiliki nama resmi *Motul FIM Superbike World Superbike*, biasa yang memiliki beragam siangkatan diantaranya *World Superbike*, *WSBK*, *SBK* atau *Superbike* saja, yang mana kompetisi ini sudah ada sejak tahun 1988.

Adapun penggunaan sepeda motor yang diterapkan pada kompetisi ini motor homologasi yang bisa dipakai di jalanin raya dan dapat dimodifikasi. Indonesia pernah empat kali menggelar ajang balapan *World Superbike* di Sirkuit Internasional Sentul, Bogor dimulai pada tahun 1994, 1995, 1996, 1997. Kemudian kembali diselenggarakan di Indonesia tepatnya di Mandalika Pertamina *International Circuit* pada tahun 2021 setelah vakum selama 24 tahun. Hingga saat ini *World Superbike* Mandalika sudah memasuki tahun ketiga penyelenggaraanya di Mandalika.

### C. Populasi dan Sampling

#### 1. Populasi

Populasi diambil dari Bahasa Inggris yaitu “*population*” yang jika diartikan ke dalam Bahasa Indonesia adalah jumlah penduduk. Penggunaan kata populasi dalam sebuah penelitian dimaksudkan untuk menentukan sasaran penelitian. Seperti yang dikemukakan Bungin tahun 2005, seluruh kesatuan unit daripada manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, aktifitas peristiwa, tingkah laku hidup dan lain sebagainya dapat dinyatakan sebagai populasi untuk penelitian.

Dikarenakan keterbatasan penulis dalam mengumpulkan data, maka pada penelitian ini penulis menentukan populasi dengan menghitung jumlah rata-rata pengunjung *World Superbike* Mandalika selama 3 tahun yaitu sebanyak 45.000 dan menarik 3 provinsi dengan jumlah kehadiran pengunjung tertinggi *World Superbike* Mandalika selain Nusa Tenggara Barat yaitu 6,5% dari Jawa Timur yaitu sebanyak 2.925 pengunjung, 2,5%

dari DKI yaitu sebanyak 1.125 pengunjung, 2% dari Bali 2% sebanyak 900 pengunjung. Total pengunjung dari 3 provinsi tersebut dijumlahkan sehingga diperoleh populasi sebanyak 4.950 atau jika dibulatkan populasi berjumlah 5.000.

## 2. *Sample*

*Sample* didefinisikan oleh Siregar (2013) sebagai suatu prosedur penarikan sebagian jumlah daripada populasi yang ditentukan dengan tujuan lebih memperkecil jenis serta karakter yang peneliti inginkan dari populasi yang sudah ditentukan sebelumnya. Peneliti menggunakan tabel *sample* Krejcie & Morgan untuk menentukan jumlah *sample*. Dengan populasi 5.000 dan titik kritis 5%, maka jumlah *sample* sebanyak 326 *sample*. Adapun sumber jumlah *sample* yang diperoleh ditampilkan pada tabel berikut:

**TABEL 2**

**TABEL KREJCIE DAN MORGAN**

N	1%	5%	10%	N	1%	5%	10%	N	1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Sumber: Google

### 3. Teknis *Sampling*

Seperti yang dikatakan Sarwono (2006) Teknik pengambilan *sample* non probabilitas artinya teknik pengambilan *sample* yang tidak mengandalkan rumusan statistik tetapi lebih pada penilaian subyektif peneliti berdasarkan kedalaman dan keluasan masalah yang diteliti.

Pada penelitian ini salah satu metode *sampling* non probabilitas yang peneliti gunakan adalah *purposive sampling* atau bisa diartikan penarikan *sample* yang telah berdasarkan hasil pertimbangan peneliti bahwa *sample* tersebut memang *sample* yang diinginkan oleh peneliti. Teknik ini bisa diterapkan apabila peneliti sudah mengetahui jenis populasi seperti apa yang akan diteliti sehingga *sample* merupakan representatif populasi penelitian. (Surahman, Rachmat, & Supardi, 2016)

Peneliti menentukan sebanyak 326 responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Kuesioner akan disebar ke populasi selama satu minggu dengan waktu penyebaran yang tidak ditentukan atau bisa kapanpun.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### a. Survei

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dari *sample* yang ditentukan dengan menggunakan alat bantu kuesioner dalam memperoleh informasi mengenai aspek yang dinilai dari suatu populasi. (Djaali, 2020)

Pada penelitian ini peneliti akan menyebarkan angket ke masyarakat luar Nusa Tenggara Barat selama satu bulan hingga kebutuhan jumlah sample terpenuhi.

b. Wawancara

Peneliti juga mendukung pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara. Abdussamad pada tahun 2021 mengungkapkan wawancara adalah salah satu bentuk komunikasi lisan jenis percakapan yang tujuannya adalah untuk memperoleh informasi atau dapat didefinisikan sebagai cara mengumpulkan data berdasarkan hasil tanya jawab peneliti dengan narasumber atau objek yang diteliti.

Peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa pemangku kepentingan yang terlibat pada penyelenggaraan acara *World Superbike* Mandalika. Nantinya hasil wawancara yang didapat akan menjadi data sekunder bagi penelitian ini.

## 2. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Diartikan sebagai cara atau teknik dalam mengumpulkan data dengan dilakukan penyebaran beberapa pertanyaan tertulis kepada *sample* untuk dijawab. (Fauzi, et al., 2022). Pernyataan pada kuesioner dapat berupa pernyataan terbuka ataupun tertutup yang bisa ditujukan langsung ke responden yang bisa disebarkan melalui alamat email pos atau juga secara daring (*online*).

Kuesioner yang sudah peneliti buat akan berupa kuesioner tertutup dan disebar ke Komunitas atau *Fanbase* Motor dan Balap Motor yang berasal dari tiga provinsi dengan jumlah kehadiran pengunjung tertinggi pada acara *World Superbike* Mandalika selain Nusa Tenggara Barat yaitu provinsi Jawa Timur, DKI Jakarta dan Bali.

b. Pedoman Wawancara

Alat pengumpul data pada penelitian ini juga didukung dengan menggunakan pedoman wawancara yang merupakan panduan tertulis berisikan indikator indikator yang berkaitan pada teori yang juga dapat digunakan dapat memperoleh informasi. (Sarwono, 2006)

Peneliti akan melakukan wawancara dengan perwakilan responden, komunitas terkait hingga salah satu pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan *World Superbike* Mandalika. Hasil wawancara yang didapat akan dijadikan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

**E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan alat bantu petunjuk bagi peneliti terkait poin-poin apa saja pada suatu variabel yang akan diamati dan diukur kesempurnaannya. Variabel tingkatan kesadaran merek menyebutkan terdiri dari 4 tingkatan kesadaran merek. Pertama adalah *Top of Mind*, merupakan tingkatan tertinggi yaitu merek pertama yang seseorang sebut saat ditanya kategori merek tertentu. Kedua *Brand Recall*,

adalah merek lainnya yang disebut. Ketiga *Brand Recognition* yaitu mengenali merek dengan bantuan berupa logo atau simbol merek. Dan terakhir *Unaware of Brand* merupakan tingkatan terendah dimana seseorang tidak menyadari keberadaan merek tersebut. Masing – masing dimensi ini terdiri dari beberapa indikator yang menggambarkan definisi dari setiap tingkatan untuk diukur dan ditafsirkan menjadi sebuah pertanyaan dalam kuesioner.

### 1. Matriks Operasional Variabel

TABEL 3

#### MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL					
KONSEP	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA	NO KUESIONER
<i>Managing Brand Equity (David A.Aker, 1991)</i>	TINGKATAN BRAND AWARENESS	<i>Top of Mind</i>	Merek yang pertama kali diingat/disebutkan	Ordinal	Q1
			Popularitas Merek	Ordinal	Q2
		<i>Brand Recall</i>	Merek lainnya yang paling diingat	Ordinal	Q3
			Keputusan Pembelian Merek	Ordinal	Q4
			Preferensi merek	Ordinal	Q5
		<i>Brand Recognition</i>	Mampu mengidentifikasi logo merek	Ordinal	Q6
			Mampu mengidentifikasi tagline merek	Ordinal	Q7
			Promosi Merek	Ordinal	Q8
			Jangkauan Merek	Ordinal	Q9

		Brand Impression	Ordinal	Q10
	<i>Unware of Brand</i>	Tidak mengenal merek	Ordinal	Q11
		Ragu dan tidak sadar akan keberadaan merek	Ordinal	Q12
		Sulit menjangkau Informasi	Ordinal	Q13

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

## F. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data dari responden atau sumber lainnya yang sudah ditentukan, maka selanjutnya dilakukan analisis data. Analisa data yang dimaksud yaitu berupa pengelompokkan data berdasarkan variabel yang diteliti dari seluruh responden yang kemudian dilakukan perhitungan dalam menjawab masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. (Sugiyono, 2009).

### 1. Teknik Analisis Data

#### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah perubahan data dasar yang didapat menjadi data yang lebih memudahkan untuk dipahami dan dimaksudkan untuk menginterpretasikan arti angka yang disajikan pada tabel. Penggunaan paling umum dari analisis deskriptif ini ialah digunakan dengan tujuan menggambarkan tanggapan terhadap pengamatan (Sarwono, 2006). Didalam analisis deskriptif terdiri dari tabel frekuensi, persen, dan rata-rata dari masing masing sub variabel.



b. Penilaian Skala Rentang

Dalam penelitian ini, peneliti menampilkan data berbentuk skala rentang. Jawaban yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner akan disusun berdasarkan item dalam bentuk presentasi.

- 1) Masing-masing jumlah nilai jawaban seluruh pernyataan yang diperoleh dari 326 responden merupakan nilai kumulatif. Kemudian nilai 326 akan dikali dengan bobot nilai skala likert tertinggi dan skala likert terendah sehingga memperoleh nilai kumulatif terbesar dan kumulatif terkecil seperti yang ditampilkan pada tabel 4.

**TABEL 4**

**BOBOT NILAI SKALA LIKERT**

<b>BOBOT</b>	<b>SKALA LIKERT</b>
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Sugiyono, 2014

- 2) Jika dihitung perolehan nilai kumulatif terbesar yaitu  $326 \times 5 = 1630$ , kemudian nilai kumulatif terkecil  $326 \times 1 = 326$
- 3) Setelah menghasilkan masing-masing nilai kumulatif, maka nilai skala rentang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

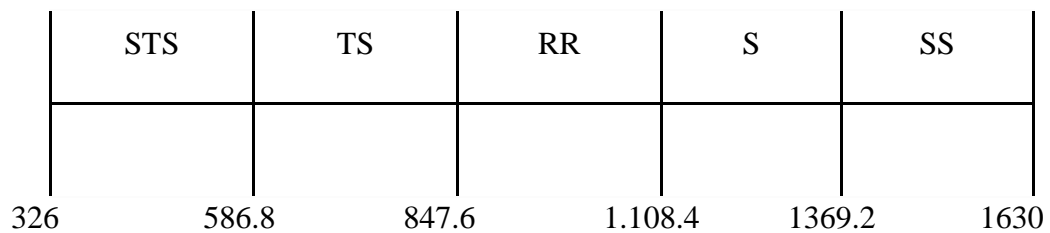
$$R = \frac{\text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}}{\text{Kelas Interval}}$$

$$R = \frac{1630 - 326}{5} = 260.8$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan rumus diatas menghasilkan gambar skala rentang yang ada pada gambar 4.

#### GAMBAR 4

#### SKALA RENTANG



## 2. Uji Validitas

Dalam penelitian, keabsahan data berhubungan dengan instrumen penelitian. Alat kumpul data perlu dibuktikan valid atau tidak nya alat ukur sehingga alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang peneliti inginkan. Alat ukur yang dinyatakan valid bertujuan untuk menunjukkan apakah data yang diperoleh dari instrumen penelitian (yang dimaksud kuesioner) akan mengukur apa yang hendak diukur. Peneliti menguji validitas dengan menggunakan alat bantu SPSS berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh (Widiyanto, 2010) yaitu rumus *Bevariate Pearson*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum x^2)} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)}}$$

**Keterangan:**

$R_{XY}$  = koefisien korelasi

$x$  = skor nilai

$y$  = skor total nilai

$n$  = jumlah subjek

Dalam menguji validitas alat kumpul data, peneliti menggunakan alat bantu SPSS yang menghasilkan jawaban dari Pengunjung *World Superbike* Mandalika selain Masyarakat Nusa Tenggara Barat.

**TABEL 5****HASIL UJI VALIDITAS**

NO ITEM	KOEFISIEN VALIDITAS	TITIK KRITIS	KESIMPULAN
1	0.883	0.361	VALID
2	0.718	0.361	VALID
3	0.498	0.361	VALID
4	0.715	0.361	VALID
5	0.835	0.361	VALID
6	0.774	0.361	VALID
7	0.783	0.361	VALID
8	0.916	0.361	VALID
9	0.859	0.361	VALID
10	0.747	0.361	VALID
11	0.894	0.361	VALID

12	0.905	0.361	VALID
13	0.827	0.361	VALID

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Kuesioner berisikan 13 pernyataan yang disebarakan ke 30 responden percobaan dengan nilai r tabel (titik kritis) hitung 0.361 atau 5% nilai taraf (Sugiyono, 2008). Pada tabel 5 seluruh instrumen dinyatakan valid karena nilai seluruh pernyataan lebih besar dari pada r tabel (titik kritis).

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan reabilitas hasil pengukuran yang relatif konsisten apabila mencapai hasil yang sama ketika dilakukan pengukuran beberapa kali atau bisa diartikan bahwa reliabilitas mengacu pada konsistensi dan stabilitas hasil skala pengukuran tertentu. (Surahman, Rachmat, & Supardi, 2016). Penulis menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* saat menguji reliabilitas yang dikemukakan oleh (Djaali, 2020), berdasarkan rumus:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t^2} \right\}$$

#### Keterangan:

$r_{ii}$  = koefisien reliabilitas

$k$  = butir cacah

$S_i^2$  = varian skor butir

$S_t^2$  = varian skor total

Berikut adalah hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan alat bantu SPSS:

**TABEL 6**  
**HASIL UJI RELIABILITAS**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Item</b>
0.7	14

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Dijelaskan oleh Sujarweni (2014) instrumen penelitian dikatakan reliabel jika hasil melebihi *Cronbach alpha* yaitu  $> 0.6$ . Berdasarkan tabel 6, *Cronbach alpha* yang dihasilkan yaitu 0.7 yang berarti alat kumpul data penelitian dinyatakan reliabel.

**G. Jadwal Penelitian**

**TABEL 7**

**JADWAL PENELITIAN**

No	Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept
1	Penyusunan Usulan Proposal Penelitian								
2	Penyerahan Usulan Proposal Penelitian								
3	Uji Validitas dan Reliabilitas								
3	Seminar Usulan Proposal Penelitian								
4	Kumpul Data								
5	Olah & Analisis Data								
6	Penyelesaian Proyek Akhir								
7	Pengumpulan Proyek Akhir								
8	Sidang Proyek Akhir								
9	Revisi Hasil Sidang Proyek Akhir								

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023